



PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN HIDUP DI KOTA SURABAYA

Markus Patiung¹, Ristani Widya Inti^{2*}, Koesriwulandari³, Nugrahini Susantinah Wisnujati⁴,
Putri Kalifatun Syaiful⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Email: ristani@uwks.ac.id²

Abstract

Environmental problems are a crucial issue faced by major cities in Indonesia, including Surabaya, due to high urbanization and excessive human activities that cause air, water, and soil pollution. Efforts to overcome this problem require an active role of the community in protecting and preserving the environment, with one effective way is to instill the character of caring for the environment from an early age to city residents. Environmental care character education aims to form individuals who not only have knowledge about the importance of the environment, but also have attitudes and behaviors that support environmental conservation. The city of Surabaya, as a big city, is responsible for being an example in the application of this education. This community service program is designed to provide education and training to Surabaya residents on the importance of protecting the environment, involving various elements of society such as school students, parents, and local communities. Through a participatory approach, it is expected that Surabaya residents will become more aware and responsible for their surroundings. The program focuses not only on theory but also real practice such as recycling programs, tree planting, and plastic use reduction campaigns. Through this program, it is hoped that a new generation will be formed that is more concerned and responsible for the environment, making Surabaya a model city in character education caring for the environment. The implementation in Jambangan Village using PRRA and RRA community participation methods ensures that the process runs synergistically between universities, government, and the community. The results show increased public awareness and participation in environmental conservation, with noticeable changes in behavior and increased participation in environmental activities. Challenges such as limited resources and the need for program expansion still exist, but continuous support from the government and the private sector is expected to ensure the sustainability and effectiveness of this program. Overall, this program has a significant positive impact and can be a model for other cities in Indonesia in an effort to preserve the environment and build the character of people who care about the environment.

Keywords: Empowerment, Character Education, Environment

Abstrak

Masalah lingkungan hidup menjadi isu krusial yang dihadapi oleh kota besar di Indonesia, termasuk Surabaya, akibat urbanisasi tinggi dan aktivitas manusia yang berlebihan yang menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah. Upaya mengatasi masalah ini memerlukan peran aktif masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, dengan salah satu cara efektif adalah menanamkan karakter peduli lingkungan hidup sejak dini kepada warga kota. Pendidikan karakter peduli lingkungan hidup bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pentingnya lingkungan, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Kota Surabaya, sebagai kota besar, bertanggung jawab menjadi contoh dalam penerapan pendidikan ini. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada warga Surabaya mengenai pentingnya menjaga lingkungan, melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti siswa sekolah, orang tua, dan komunitas lokal. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan warga kota Surabaya menjadi lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga praktik nyata seperti program daur ulang, penanaman pohon, dan kampanye pengurangan penggunaan plastik. Melalui program ini, diharapkan terbentuk generasi baru yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, menjadikan Surabaya kota percontohan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan hidup. Pelaksanaan di Kelurahan Jambangan menggunakan metode partisipasi masyarakat PRRA dan RRA memastikan proses berjalan sinergis

antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dengan perubahan nyata dalam perilaku dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan lingkungan. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya perluasan program masih ada, namun dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak swasta diharapkan dapat memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dan dapat menjadi model bagi kota-kota lain di Indonesia dalam upaya melestarikan lingkungan dan membangun karakter masyarakat yang peduli lingkungan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pendidikan Karakter, Lingkungan Hidup

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Masalah lingkungan hidup merupakan salah satu isu krusial yang dihadapi oleh berbagai kota besar di Indonesia, termasuk Surabaya. Tingkat urbanisasi yang tinggi dan aktivitas manusia yang berlebihan telah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peran aktif masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Salah satu cara efektif untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan karakter peduli lingkungan hidup sejak dini kepada warga kota (Ismail MJ, 2021).

Pendidikan karakter peduli lingkungan hidup bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pentingnya lingkungan, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Kota Surabaya, sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi contoh dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan (Eka KI, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada warga Surabaya mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Program ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk siswa sekolah, orang tua, dan komunitas lokal. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan warga kota Surabaya dapat lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka (Rahayu I, et., at, 2020).

Penanaman karakter peduli lingkungan ini bukan hanya tentang teori, tetapi juga praktik nyata yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui program daur ulang, penanaman pohon, dan kampanye pengurangan penggunaan plastik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga (Rokhmah & Munir, 2021).

Melalui program ini, diharapkan akan terbentuk generasi baru yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Carol T, 2018). Surabaya diharapkan dapat menjadi kota percontohan dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan hidup, yang dapat diadopsi oleh kota-kota lain di Indonesia.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan Kota Surabaya dapat menjadi lebih bersih, hijau, dan sehat, serta dapat memberikan inspirasi bagi kota-kota lain dalam menjaga lingkungan hidup. Melalui koordinasi yang terbangun Secara baik antara pihak Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan kelurahan yang ada di Surabaya.

Adapun target capaian dari kegiatan Penmas ini adalah :

1. Terjaganya lingkungan sekitar wilayah tersebut
2. Munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan, ekonomi maupun

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Jambangan Surabaya menggunakan metode partisipasi masyarakat, yaitu PRRA (*Participatory Rapid Rural Appraisal*) dan metode RRA (*Rapid and Rural Appraisal*). Hal ini memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari penyusunan rencana kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, dilakukan secara sinergis oleh pihak perguruan tinggi (termasuk tenaga dosen dan mahasiswa), para penentu kebijakan di wilayah Surabaya, serta pihak masyarakat Jambangan beserta para ibu-ibu PKK. Diharapkan bahwa melalui penggunaan metode ini, tidak hanya akan meningkatkan rasa memiliki yang lebih kuat di kalangan masyarakat sasaran, tetapi juga akan memotivasi dukungan dari instansi terkait.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pelaksanaan

Proses kegiatan dari program pengabdian masyarakat dengan tema Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya, melibatkan serangkaian langkah strategis untuk mencapai tujuan pelestarian lingkungan dan pembentukan karakter peduli lingkungan. Berikut adalah gambaran mengenai proses tersebut:

2. Penentuan Rencana dan Tujuan Kegiatan

Tim pengabdian dan pihak terkait dari Kelurahan Jambangan merumuskan rencana kegiatan yang meliputi tujuan, sasaran, dan metode yang akan digunakan dalam program ini. Tujuan dapat berupa peningkatan kesadaran lingkungan, partisipasi masyarakat dalam aksi nyata, dan pembentukan karakter peduli lingkungan.

a. Sosialisasi dan Pendekatan Awal

Tim pengabdian memulai dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya program dan dampak yang ingin dicapai. Pendekatan awal ini membantu dalam membangun hubungan dan kepercayaan dengan masyarakat serta mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang paling relevan.



Gambar 1. Pada Saat Penyuluhan awal

b. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Diskusi kelompok, pertemuan komunitas, dan konsultasi terbuka digunakan untuk merumuskan rencana aksi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Melibatkan masyarakat dari awal juga membantu dalam merangsang partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap program.

c. Lokakarya dan Pelatihan

Serangkaian lokakarya dan pelatihan diadakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah, daur ulang, pengurangan plastik sekali pakai, serta praktik-praktik ramah lingkungan lainnya. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan praktis, sehingga masyarakat dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Salah satunya kegiatan pengolahan limbah sayuran untuk menjadi POC maupun kompos.



Gambar 2. Pemberian dan Demplot Pembuatan POC

d. Kampanye dan Aksi Nyata

Melalui kampanye sosial dan aksi nyata seperti gotong royong membersihkan lingkungan, penanaman pohon, atau pengurangan penggunaan plastik, masyarakat diajak untuk terlibat langsung dalam upaya pelestarian lingkungan. Aksi ini tidak hanya memberikan dampak langsung pada lingkungan, tetapi juga membangun sikap dan karakter peduli lingkungan.

e. Pemantauan dan Evaluasi

Tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap perkembangan kegiatan dan dampak yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

f. Pembentukan Jaringan dan Kolaborasi

Selama dan setelah program berlangsung, jaringan dan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan organisasi lingkungan penting untuk memperluas dampak program dan menjaga kelangsungan kegiatan. Melalui proses ini, program penanaman karakter peduli lingkungan hidup di Kelurahan Jambangan dapat mencapai tujuan pelestarian lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan membentuk karakter peduli lingkungan yang kuat di kalangan warga.

3. Hasil yang dicapai

Hasil dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk penanaman karakter peduli lingkungan hidup di Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya, menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan seperti lokakarya, pelatihan, dan kampanye penyuluhan, masyarakat berhasil diberdayakan untuk mengenali pentingnya lingkungan yang sehat serta tanggung jawab mereka dalam menjaga dan melestarikannya.

Pengenalan konsep-konsep tentang pengelolaan sampah, daur ulang, dan penghematan sumber daya alam memberikan wawasan yang lebih baik kepada masyarakat tentang dampak aktivitas sehari-hari terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, pendekatan yang inklusif dan interaktif telah membantu dalam merangsang diskusi dan pertukaran ide, sehingga masyarakat merasa memiliki peran aktif dalam merumuskan solusi yang sesuai dengan konteks lokal.

Selain itu, hasil pengabdian ini dapat diamati dari perubahan nyata dalam perilaku masyarakat. Meningkatnya partisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, penanaman pohon, dan kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai adalah bukti nyata dari kesadaran baru yang telah tumbuh. Adanya pelibatan generasi muda melalui program edukasi di sekolah-sekolah juga membantu dalam membangun fondasi karakter peduli lingkungan yang lebih kuat untuk masa depan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menggambarkan perubahan positif dalam pola pikir dan tindakan masyarakat Kelurahan Jambangan terkait pelestarian lingkungan hidup. Hal ini membuktikan bahwa melalui pendekatan partisipatif, edukasi, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, penanaman karakter peduli lingkungan dapat berhasil diintegrasikan ke dalam keseharian masyarakat, menjadikan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.



Gambar 3. Pada Saat Hasil Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan hidup di Kota Surabaya telah berhasil meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku di kelurahan Jambangan. Melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, partisipan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan serta mulai mengimplementasikan praktik ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan plastik, melakukan daur ulang untuk dijadikan POC, dan menjaga kebersihan. Dukungan yang kuat dari berbagai elemen masyarakat, dan pemerintah kota menjadi faktor kunci dalam kesuksesan program ini. Kegiatan nyata seperti kampanye lingkungan memberikan pengalaman langsung dan memperkuat komitmen peserta terhadap pelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan berhasil membentuk individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, dengan nilai-nilai seperti kebersihan, kepedulian, dan tanggung jawab yang tertanam dengan baik. Meskipun program ini berhasil, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya perluasan program ke seluruh wilayah kota masih ada. Disarankan agar program ini terus berlanjut dan diperluas dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak swasta untuk memastikan efektivitasnya. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dan diharapkan dapat menjadi model bagi kota-kota lain di Indonesia dalam upaya melestarikan lingkungan dan membangun karakter masyarakat yang peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail MJ. Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua J Pendidik dan Pembelajaran*. 2021;4(1):59–68.
Eka KI, Studi P, Universitas L, Purwokerto M. Implementasi pendidikan lingkungan dan dampak sikap peduli lingkungan siswa pada sekolah adiwiyata. 2020;5(2):650–7.
Rahayu I, Suwarna AI, Wahyudi E, Jamin FS, Barat US, Kaltara U, et al. Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar. 2024;2(2):101–10.
Rokhmah U., Munir M. Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna J madrasah ibtdaiyah*.

2021;7(1):63–77.

Carol T, Tompodung G, Badriyah S, Aidi MN, Pusat J. Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkung*. 2018;8(2):170–7.